

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki luas daratan dan lautan sebesar 7.810.000 km², pulau sebanyak 16.026 dan suku bangsa sebanyak 1.340. Kekayaan alam dan budaya tersebut menjadikan Indonesia memiliki banyak potensi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata bahari, wisata edukasi, wisata seni, wisata kuliner, wisata belanja, dan wisata kesehatan. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk mengeksplor Indonesia.

Undang Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan menyebutkan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk: 1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; 2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; 3) menghapus kemiskinan; 4) mengatasi pengangguran; 5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; 6) memajukan kebudayaan; 7) mengangkat citra bangsa; 8) memupuk rasa cinta tanah air; 9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan 10) mempererat persahabatan antar bangsa. Hal ini dapat diartikan bahwa sektor pariwisata menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan dan pendayagunaan sumber daya yang dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Salah satu kota di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang potensial terdapat di pulau Sumatera yaitu Kota Medan. Kota Medan merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Utara yang juga merupakan Kota terbesar nomor tiga di Indonesia. Objek wisata yang dimiliki daerah Kota Medan terbentuk dari kondisi geografis, sejarah, dan budaya yang dimiliki daerah Kota Medan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 15 ayat (1) menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan usaha pariwisata yang kegiatannya mengelola: a) daya tarik wisata alam; b) daya tarik wisata budaya dan; c) daya tarik wisata buatan/binaan manusia.

Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata. Dalam mewujudkan pengembangan destinasi wisata yang baik diperlukan peningkatan mutu dan kualitas atas destinasi tersebut guna menciptakan citra destinasi yang baik pula dimata pengunjung maupun masyarakat.

Salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Utara adalah Kabupaten Deli Serdang yang didirikan sejak 17 Agustus 2020. Kabupaten Deli Serdang mempunyai letak strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Sehingga pengelola membuat wisata terbaru yakni Central Park Zoo & Resort. Central Park Zoo & Resort merupakan tempat wisata rekreasi keluarga terbaru yang dekat dari area kota Medan. Tempat wisata ini berlokasi di Jl. Jamin Ginting Km 20, Desa Sugau, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353. Central Park Zoo Medan menjadi tempat wisata alternatif untuk melihat ragam satwa.

Dengan Area seluas 10 Hektar pengunjung dapat berkeliling serta menikmati beragam fasilitas yang ada di Central Park Medan Zoo Ini. Mulai dari Water Park, Kebun Binatang, Central Game, Museum dan Aquarium yang berisi ikan Hiu Sirip Hitam, Restaurant, Outbond dan lainnya. Obyek wisata Central Park Zoo & Resort ingin lebih dikenal secara luas di Kabupaten Deli Serdang ditengah ketatnya persaingan bisnis dalam bidang pariwisata. Salah satunya melalui media sosial. Akun Instagram @cpzooandresort merupakan akun yang khusus memberikan informasi serta mengenalkan wisata Central Park Zoo & Resort. Akun ini menyajikan spot foto dan video yang ada di wisata tersebut.

Pada objek wisata Central Park Zoo Medan, pengunjung dapat berkeliling serta menikmati wahana dan fasilitas wisata yang tersedia, wahana yang tersedia diantaranya adalah water park, kolam renang, kebun binatang yang dilengkapi dengan informasi mengenai satwa, museum, aquarium hiu, berkuda, aviari, arcade game center. Adapun fasilitas yang tersedia di objek wisata Central Park Zoo yaitu: area parkir, toilet, kamar mandi bilas, mushola, bangku taman & gazebo, spot foto, food curt/restoran, game centre, area bazar & souvenir.

Dengan fasilitas yang lengkap dan memadai tentunya wisatawan akan merasa puas dan nyaman apabila semua kebutuhan selama di lokasi objek wisata terpenuhi. Kepuasan wisatawan merupakan faktor utama yang menjadi perhatian para pengelola objek wisata karena mempengaruhi peningkatan keunggulan dalam persaingan bisnis. Wisatawan yang merasa puas terhadap jasa yang diberikan cenderung akan mengunjungi kembali destinasi wisata tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya kepuasan wisatawan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Terhadap Pengunjung objek Central Park Zoo Kota Medan”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah penelitian ini adalah **Bagaimanakah Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Central Park Zoo Kota Medan?**

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti membatasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang diteliti meliputi perencanaan spasial, perencanaan ruang, perlengkapan, tata cahaya dan warna, pesan-pesan yang disampaikan secara grafis, dan unsur pendukung.
2. Batasan pada sampel yang diteliti yaitu pengunjung Wisata Central Park Zoo Kota Medan.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan Pengunjung Objek Wisata Central Park Zoo Kota Medan.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik untuk kegiatan operasional maupun pengembangan ilmu. Maka beberapa manfaat dalam pembuatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap penelitian yang serupa.
2. Manfaat Praktis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pengelola Wisata Central Park Zoo Kota Medan dalam melakukan pengembangan objek wisata.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja.

